



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
No. 368/AFI-U/SU-S1/2025

KONSEP MORAL DALAM PERSPEKTIF ABUL A'ALA AL-MAUDUDI

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

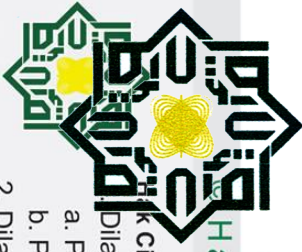
Oleh:

MAHDONNA BLESJINSKY
NIM. 11830120654

Pembimbing I
Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA

Pembimbing II
Dr. Irwandra, MA

FAKULTAS USULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H / 2025 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Konsep moral dalam perspektif Abul A'ala Al-maududi**

Nama : Mahdonna Blesjinsky
NIM : 11830120654
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 29 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2025

Dekan,



Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 197010102006041001

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I
NIP. 198607182023211025

Mengetahui

Penguji III

Penguji IV

Dr. Khairiah, M.Ag
NIP. 197301162005012004

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 197408162005012002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



NOTA DINAS

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Mahdonna Blesjinsky

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An Mahdonna Blesjinsky

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU

di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Mahdonna Blesjinsky** (Nim: 11830120654) yang berjudul: **Konsep Moral dalam Perspektif Abul A'ala al-Maududi** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 2025
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA
NIP. 195910151989031001

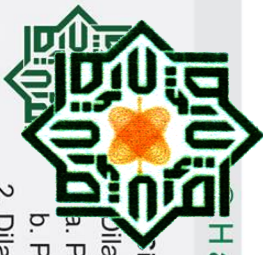
Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta dilindungi undang-undang UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOTA DINAS

Dr. Irwandra, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Mahdonna Blesjinsky**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Mahdonna Blesjinsky**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Mahdonna Blesjinsky** (Nim: 11830121505) yang berjudul: **Konsep Moral dalam Perspektif Abul A'ala al-Maududi** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru Juli 2025
Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA
NIP. 197409092000031003

Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mahdonna Blesjinsky
 Tempat/ Tgl Lahir : Duri/ 02 Juli 2000
 Fakultas : Ushuluddin
 Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam
 Judul Skripsi : *Konsep Moral Dalam Perspektif Abul A'ala Al-Maududi*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Mahdonna Blesjinsky
 NIM. 11830120654



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“... adalah kehidupan di dunia ini tanpa membiarkan dunia hidup di dalam dirimu, karena ketika perahu berada di atas air, ia mampu berlayar dengan sempurna, tetapi ketika air masuk ke dalamnya, perahu itu tenggelam.”

≈ Ali bin Abi Thalib ≈

“Ketika kamu memperlakukan orang dengan baik, orang-orang yang sama itu mungkin tidak memperlakukanmu dengan cara yang sama. Tetapi jika kamu memperhatikan, kamu akan melihat bahwa Allah telah mengirim orang lain yang memperlakukanmu dengan lebih baik.”

≈ Omar Suleiman ≈

... فَأَعْفُ عَنْهُمْ وَأَصْفَحْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٣

“Maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka. Sungguh, Allah Menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

≈ QS.al-Ma'idah : 13 ≈

Kata-kata diatas terasa menampar diri ini, bahwasanya hidup yang didasari tanpa ada pegangan kepada sang pencipta bagaikan seorang manusia yang dilempar ke hutan belantara yang tiada tempat bertanya untuk mencari arah tujuan yang benar. Dengan berpegang kepada sang pencipta arah dan tujuan terasa terang benderang,

Semua telah diatur dengan jelas dari hal-hal yang kecil sampai hal-hal yang sangat besar, semua tergantung diri ini untuk mengikuti aturan itu atau melanggarnya, diri ini tau semua yang dilakukan pasti ada balasan yang diterima.

Diri ini berusaha melaksanakan perintah-perintah yang telah di suratkan oleh sang pencipta

≈ Mahdonna Blesjinsky ≈



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat berserta salam untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Dengan melafadzkan “*Allahumma Sholli ‘Alaa Sayyidina Muhammad Wa’alaa Ahli Sayyidina Muhammad*” yang telah memberikan suri tauladan yang baik, sehingga terbukalah berbagai hikmah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia pada akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “**Konsep Moral Dalam Perspektif Abul A’ala Al-Maududi**” yang pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dirkursus pemikiran Abul A’la Al-Maududi tentang Moral. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dorongan, dan doa dari banyak pihak yang mencmbuk semangat penulis agar sesegera rampungkan penelitian ini. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Allah atas segala rahmatnya disetiap waktu penulis, terima kasih telah membuat dan membantu penulis menjadi hamba yang bisa meromantisasi hidup dan telah membimbing serta mempermudah segala langkah penulis terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

Cinta pertama penulis, Ayahandaku tercinta Ahmadin Damanik dan Ibundaku tercinta Suhaini, yang telah merawat, menyayangi, selalu mendoakan, dan memberikan dukungan yang tiada henti kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.

Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Usuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan peneliti selama studi di Fakultas Usuluddin.

4. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag., selaku ketua program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, dan semua staff yang telah membantu peneliti selama studi di Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Usuluddin UIN SUSKA Riau.

5. Bapak Muhammad Yasir, S.Th.I., M.A., selaku dosen penasihat Akademik (PA) yang memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.

6. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Irwandra, MA., yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

7. Seluruh dosen program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama mengenyam pendidikan dibangku perkuliahan.

8. Kakak dan adik-adik tercinta, Kak Yofika Ahmadina, Adik Mahdinda Sansfira, Adik Adinka Cheny, Serta Adik Panglima Denicho, yang selalu memberikan semangat, doa, serta keceriaan dalam hari-hari penulis menyelesaikan proses ini.

9. Teman teman saya yang telah membantu dan berkontribusi dalam hidup saya.

10. Terakhir kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan dalam segala kondisi. Terimakasih karena tidak pernah menyerah walaupun sesulit apapun itu rintangan yang dihadapi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran



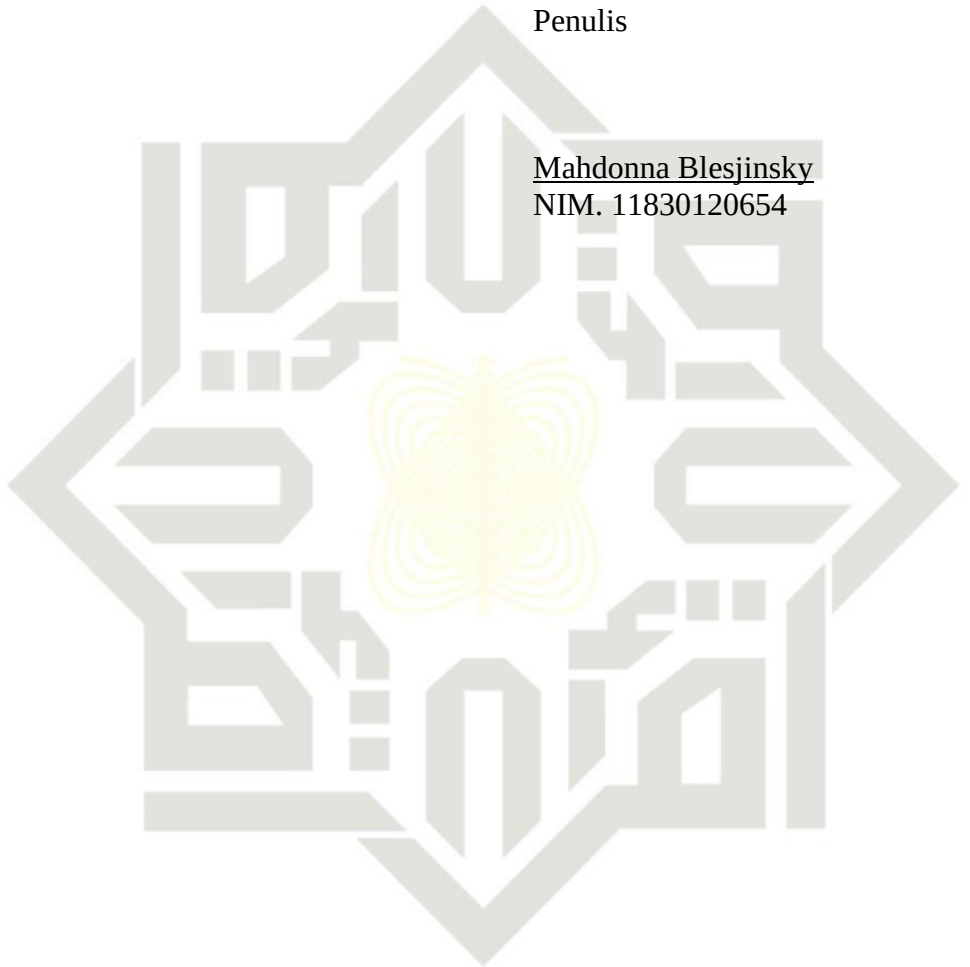
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang positif untuk membantu penyempurnaan dalam tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca. Semoga skripsi dapat menjadi bahan rujukan untuk peneliti lain dimasa mendatang. Terima kasih.

Pekanbaru, 29 Juli 2025
Penulis

Mahdonna Blesjinsky
NIM. 11830120654



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

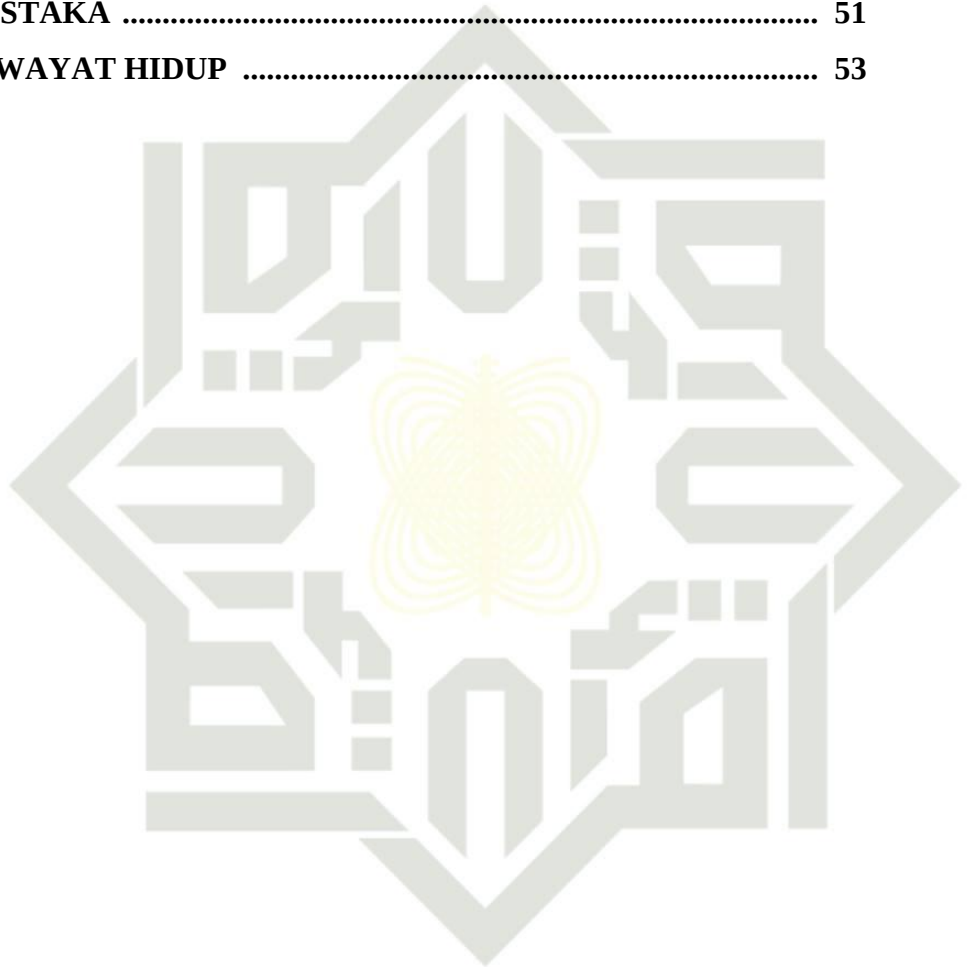
NOTA DINAS PEMBIMBING I	i
NOTA DINAS PEMBIMBING II	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING AKADEMIK DAN KETUA PRODI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II KERANGKA TEORI	6
A. Landasan Teori	6
1. Menjadi Diri Sendiri	7
2. Konsep Moral dalam islam.....	8
3. Bertanggung Jawab	10
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Suber Data	15
C. Teknik Pengumpulan Data	16
D. Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Biografi Abul A'la Al-Maududi	17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Karya-karya Abul A'la Al-Maududi	22
C. Konsep Moral Menurut Abul A'la Al-Maududi	25
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0043.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillâh*. **Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

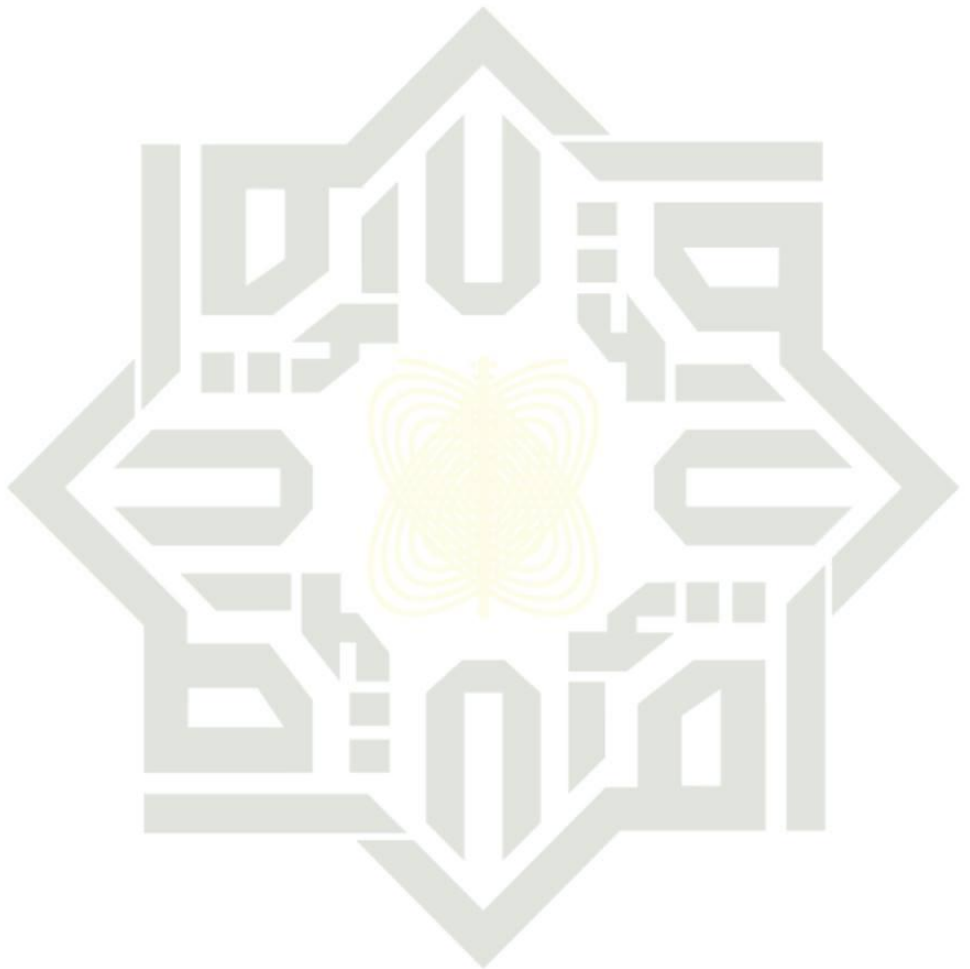


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Singkatan

AS	: Alaihis Salam
SAW	: Shalallahu ‘Alaihis Salam
SWT	: Subhanahu Wa Ta’ala
RA	: Radhiyallahu “Anhu/a



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Moral Dalam Perspektif Abul A'ala Al-Maududi. Dalam penelitian ini penulis hanya menjawab satu rumusan pertanyaan yaitu: Bagaimana Konsep moral menurut Abul A'la Al-Maududi? Kemudian penelitian ini Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka didapatkan bahwa Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk. Jadi, Moralitas suatu perbuatan artinya segi moral suatu perbuatan atau baik buruknya perbuatan tersebut Istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif dalam pandangan manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu. Tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral dalam zaman sekarang memiliki nilai implisit karena banyak orang yang memiliki moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit. Moral adalah suara yang datang dari hati, perasaan, prinsip, yang bersifat apiori. Perasaan juga dapat menentukan hal yang tak dapat dihindarkan, juga mampu menentukan mana yang benar serta yang salah. Sebetulnya, kita masih bisa negoisasi atau tawar menawar, akan tetapi perasaan itu selalu tetap ada.

Kata kunci: Moralitas; Manusia; Prinsip.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study explores morality from the perspective of Abul A'la Al-Maududi and aims to answer a single research question: What is the concept of morality according to Abul A'la Al-Maududi ? It is a library-based study employing a descriptive analytical method. The findings indicate that morality refers to moral character or a set of principles and values concerning the notions of good and evil. The morality of an action, therefore, pertains to its ethical dimension whether the action is good or bad. The term "human" is often used to describe someone who engages in actions with positive value, whereas a person without morals is referred to as "amoral," meaning they lack moral integrity and are not regarded positively by others. Thus, morality is an essential quality that every human being must possess. Explicitly, morality is closely linked to the individual's process of socialization, which cannot take place without moral values. In contemporary times, morality tends to carry an implicit meaning, as many people judge moral or amoral behavior from narrow and subjective perspectives. Morality is understood as a voice that arises from the heart, emotions, and a priori principles. Feelings play a crucial role in determining what is unavoidable and distinguishing between right and wrong. Although there may be room for negotiation or compromise, these inner feelings remain constant.

Keywords : *Morality, Human, Principle.*

ملخص

هذا البحث يتحدث عن الأخلاق في منظور أبي الأعلى المودودي. وفي هذا البحث، يهدف الباحث إلى إجابة السؤال الرئيسي، وهو: ما هو مفهوم الأخلاق عند أبي الأعلى المودودي؟. هذا البحث بحث مكتبي بالأسلوب التحليلي الوصفي. بناء على نتائج البحث، تم الاستنباط إلى أن الأخلاق هي الصفات الخلقية أو مجموع المبادئ والقيم التي تتعلق بالخير والشر، وأن خلقية الفعل تشير إلى جانبه الأخلاقي أو إلى مدى كونه حسناً أو سيئاً. تُطلق كلمة "الإنسان" على من يتصرف تصرفات ذات قيمة إيجابية، أما الإنسان الذي لا يمتلك الأخلاق فيُسمى فاقد الخلق، أي أنه لا قيمة له في نظر الآخرين. ولذلك فإن الأخلاق أمر ضروري وأساسي يجب أن يتمسك بها الإنسان. والأخلاق من حيث طبيعتها الظاهرة ترتبط بعملية التنشئة الاجتماعية للفرد، إذ لا يمكن للإنسان أن يعمل العملية الاجتماعية بدون الأخلاق. أما في هذا العصر، فقد أصبحت الأخلاق تحمل طابعا ضمنيا، حيث ينظر كثير من الناس إلى ذوي الأخلاق وفاقد الأخلاق من زاوية ضيقة. فالأخلاق هي صوت ينبعث من القلب والمشاعر والمبادئ التي تُكتسب بصورة فطرية سابقة للتجربة. كما أن المشاعر يمكن أن تحدد ما لا يمكن تجنبه، وتفرق بين الصواب والخطأ. وبالحقيقة، فإننا مازلنا قادرين على التفاوض في بعض الأمور، إلا أن تلك المشاعر تبقى حاضرة دوماً.

الكلمات المفتاحية: الأخلاق، الإنسان، المبدأ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan modern telah tampil dalam wajah yang begitu antagonistik. Di satu pihak modernitas telah berhasil mewujudkan kemauan yang begitu spektakuler, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam bentuk kemakmuran fisik. Sementara itu, di sisi lain ia telah menampilkan wajah kemanusiaan yang begitu buram berupa kemanusiaan modern berwujud kesengsaraan rohaniyah. Gejala ini muncul sebagai akibat modernisasi yang didominasi oleh rasional dan mekanisme kehidupan.¹

Manusia ilmiah yang katanya begitu modern, teknologinya yang serba canggih serta ambisinya yang melebihi ambang batas kewajaran, ingin menguasai dunia demi memenuhi suatu kebutuhan dan keinginannya. Seorang ahli sejarah kenamaan, Arnold Toynbee mengatakan bahwa modernitas telah mulai menjelang akhir abad ke -15 Masehi, akan tetapi ketika orang barat” berterima kasih tidak kepada Tuhan tetapi kepada dirinya sendiri atas keberhasilannya mengatasi kungkungan Kristen Abad pertengahan”.² bahwa istilah dari modernitas berasal dari perkataan “Modren” dan makna umum dari perkataan modern adalah segala sesuatu yang bersangkutan dengan kehidupan masa kini atau sikap hidup yang baru di anut dalam menghadapi kehidupan masa sekarang dan akan datang.

Adanya ancaman kepada umat manusia akibat materialism zaman modern ini sudah terlalu sering dan diperdengarkan orang. Bahwa biasanya ini disampaikan dalam nada memberi peringatan. Sebetulnya kesadaran tentang adanya segi kekurangan zaman modern bahwa ini sudah terlalu sering dan terdengar orang.. Sebetulnya kesadaran tentang adanya segi kekurangan zaman modern itu lebih-lebih dimiliki oleh mereka yang telah mengalami modern penuh. Namun,

¹ Haedar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modren* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 138.

² Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban : Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemerdekaan*, (Jakarta: Paradigma , 1992), hlm. 446.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sekian banyak kemungkinan krisis akibat teknikalisasi dan industrialisasi itu barangkali yang paling gawat adalah yang berkenaan dengan masalah moral.

Akan tetapi, di atas semua keyakinan yang tentunya dapat muncul dari setiap individu tentang keunggulan dunia modern, ternyata kebutuhan-kebutuhan materiil yang dihasilkan teknologi dengan produk industrinya tidak memberikan kepuasan dan kebahagiaan bagi manusia, bahkan selalu memunculkan persoalan-persoalan baru yang tidak pernah dialami sebelumnya.³ Karena ironisnya, manusia harus menebus semua kenyataan itu dengan ongkos yang sangat mahal, yaitu hilangnya kesadaran akan makna hidup yang lebih mendalam. Sebagai akibatnya, bahwa manusia mulai kehilangan pijakan, manusia cenderung individual dan tidak peduli dengan masalah orang lain. Bahwa dampak terpenting yang menghancurkan harmonis kehidupan manusia di antaranya ialah mulai terpecahnya jaringan social, menjadikan individu-individu di dalam masyarakat telah hilang rasa solidaritas dan perasaan bahwa semua orang sesungguhnya mempunyai tanggung jawab terhadap keberadaan manusia.⁴

Kehidupan individual sebagai aspek mendasar dari pertumbuhan dunia modern telah mengarah kepada suatu kekosongan rohaniah yang mencetak dunia tanpa tujuan. Nilai-nilai moral menjadi tidak berat dan manusia tidak mendapatkan pondasi yang aman untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah.⁵

Humanisme sekuler yang mulai dianut sebagai masyarakat telah menggantikan agama dari orientasi normatifnya. Pola masyarakat yang semakin bertambah maju telah membentuk dirinya menjadi antagonis terhadap nilai-nilai es yang telah ditegaskan oleh agama. Bahwa konsekuensinya atas semua kenyataan ini, agama harus bergerak untuk memulai dinamika keagamaannya guna berkompromi dengan konsep keduniawian (materialism). Bahwa keadaan ini telah menumbuhkan sebuah dorongan terhadap agama untuk bertolak belakang

³ Nurcholish Madjid dkk, *Islam Universal*, (Cet. 1, Yogyakarta: Pustaka pelajar , 2007), hlm. 145.

⁴ Murtdha Munthari, *kritik dan Konsep Moralitas Barat*, ter. Faruq bin Dhiya' (Bandung, Pustaka Hidayah, 1995), hlm. 58.

⁵ Enoh, "Konsep Baik (Kebaikan) dan buruk (keburukan) dalam Al-Qur'an", *Jurnal Sambar* Vol. XXIII NO. 1 (Januari- maret, 2007), hlm. 6.

terp
kha
cak
yan
terj
ting
keb
den
(et.a
Br
Kasim Riau

- terhadap orientasi dasar moral yang diembannya. Sisi kemanusiaan yang suci seperti kedamaian rohani dan keluhuran moral menjadi terabaikan dan akhirnya terjadi pendangkalan kualitas hidup. Nilai kehidupan seperti kebersamaan, solidaritas sosial, kasih sayang antar sesama mulai tergeser dari keprihatinan dan wacana keseharian di saat keserakahan pada materi yang disimbolkan oleh keberhasilan di saat keserakahan pada materi yang disimbolkan oleh keberhasilan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi acuan yang dominan.

Tokoh, ilmu yang membicarakan nya. Karena kajian moral termasuk kajian yang sangat penting dalam mekanisme kehidupan agar manusia tidak semakin terjerumus kedalam kezaliman yang lebih ekstrim lagi. Dengan moralitas yang tinggi seseorang dapat menumbuhkan rasa kemanusiaan dalam suatu tatanan kebaikan secara individu maupun dalam bermasyarakat atau dalam berhubungan dengan sang pencipta.⁷

⁷ Z. S. Nainggolan, *Pandangan Cendekiawan Muslim tentang Moral Pancasila, Moral Barat dan Moral Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1997), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

Peran Moral dalam kehidupan umat Islam agar tidak terjerumus ke dalam kezaliman dalam bermasyarakat atau dalam berhubungan dengan sang pencipta.

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas agar penelitian ini tidak terlalu luas pembahasannya maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu seputar Konsep moral dalam perspektif Abul A'la Al-Maududi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Permasalahan diatas, penulis hanya memfokuskan penulisan ini kepada satu permasalahan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep moral menurut Abul A'la Al-Maududi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dirkursus pemikiran Abul A'la Al-Maududi tentang Moral

Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini bisa menambah wawasan literatur dalam memahami dan menelaah pemikiran seorang pemikir tentang dirkursus moral menurut Abul A'la Al- Maududi

F. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan dengan jelas tentang kerangka penulisan penelitian ini berikut adalah sistematika penulisan.

BAB I Pendahuluan, berisi gambaran umum yang memuat pola dasar dari kerangka pembahasan penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II berisi landasan teori tinjauan pustaka, membahas seputar teori, korelasi teori dan kajian terdahulu.

BAB III berisi metode penelitian, membahas tentang metode penelitian yang berisikan pendekatan ilmiah, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi pembahasaan, membahas tentang paparan biografi Abul A'la Al-Maududi, perjalanan intelektual, peta pemikiran, dan Konsep nilai moral Abul A'la Al-Maududi

BAB V berisi penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari seluruh pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam Bab I dan saran diberikan sebagai bentuk rekomendasi penelitian bagi pihak terkait atau penelien berikutnya dengan tema atau isu yang relevan.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan konsep moral yang dipakai oleh Suseno. Menurut Suseno kata moral selalu mengacu baik-buruknya manusia sebagai manusia. Pengertian moral tidak hanya mengacu pada baik buruknya saja. Misalnya sebagai dosen, penceramah, melainkan sebagai manusia yang bertanggung jawab terhadap profesinya. Bahwa bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebbaikannya sebagai manusia. Norma-norma moral adalah tolak ukur untuk menentukan betul salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik-buruknya sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas.⁸

Sedangkan menurut Bertenz menjelaskan bahwa definisi arti kata moral berasal dari bahasa Inggris dan bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia, kata *mores* masih dipakai dalam arti yang sama, secara etimologi kata “etika” sama dengan etimologi kata “moral”, karena keduanya berasal dari kata adat dan kebiasaan. Hanya bahasa asalnya berbeda: yang pertama dari bahasa Yunani dan yang kedua berasal dari bahasa Latin.⁹

Tindakan moral yaitu kemampuan untuk melakukan keputusan dan perasaan moral ke dalam perilaku-perilaku yang nyata. Tindakan moral ini perlu difasilitasi melalui lingkungan sosial yang kondusif dan pembinaan moral, agar terciptanya perkembangan moral dalam pergaulan sehari-hari. Oleh karena itu, pembinaan moral merupakan tanggung jawab bersama baik keluarga, lingkungan yang kondusif maupun lingkungan sekolah.

Secara etimologis kata moral berasal dari bahasa latin yaitu “*mores*” yang berasal dari suku kata “*mos*”. *Mores* berarti adat-istiadat, kelakuan, tabiat, watak, ahlak, yang kemudian artinya berkembang menjadi sebagai kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik moralitas berarti mengenai tentang kesusilaan

⁸ Jurnal Pesan moral Dalam Adi Suryanto, 2013.

⁹ *Ibid*, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kesopanan, sopan-santun, keadaban) orang yang susila adalah orang yang baik budi bahasanya.¹⁰

Bahwa moral merupakan semua tindakan baik dan tindakan buruk pada diri manusia yang terbentuk karena sebuah kebiasaan, sedangkan etika merupakan ilmu pengetahuan mengenai asas-asas norma. Jadi kebiasaan baik dan buruk itulah yang membentuk moral baik dan moral buruk, oleh sebab itu sebuah kebiasaan akan menjadi mengkristal atau membentuk moral seseorang.¹¹

Pesan moral merupakan bagian yang sangat terpenting untuk kita dapat, agar menambah pengetahuan tentang nilai kehidupan. Dalam kehidupan ini bukan hanya sekedar mendapatkan pengetahuan tentang intelektual saja, tetapi juga pengetahuan tentang moral, karena bagaimanapun moral adalah variable yang harus pertama kita miliki dalam kehidupan kita. Oleh sebab itu, pengetahuan moral dalam kehidupan manusia merupakan hal yang saling membutuhkan. Beberapa pesan moral menurut Suseno (2007: 142-149) meliputi sebagai berikut:

Jujur berarti seia-sekata, apa yang diungkapkan sesuai dengan fakta atau sesuai dengan kenyataan. Sikap jujur atau *fair* akan menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada kita sendiri. Sikap jujur adalah sikap yang tidak menentang suara hatinya atau terhadap keyakinan. Sikap jujur tidak memandang adanya perasaan minder atau takut bersikap jujur, akan keyakinan yang mantap tanpa menutupi sebuah hal yang kurang baik dalam kehidupan kita. Keyakinan hidup untuk tidak menentang hati nurani pada diri manusia merupakan dasar bahwa manusia merupakan makhluk yang etnis, artinya sejak lahir manusia itu adalah baik, oleh sebuah sikap jujur yang perlu dikembangkan lagi dalam kehidupan sehari-hari.¹²

1. Menjadi diri sendiri

Menjadi diri sendiri yaitu tidak mudah terpengaruh oleh mode yang bias merugikan diri sendiri, sikap menghayati dan menunjukkan diri sesuai dengan keasliannya, karakter yang kuat dan matnag sesuai dengan kebenaran.¹³ Sikap

¹⁰ Siti Nadroh, *Wacana Keagamaan*, hlm. 37.

¹¹ <http://paramadina.wonderpress.com/2007/02/01>.

¹² *Ibid*, hlm. 45.

¹³ Masjkur Anhari, *Konsepsi Moral dalam islam*, hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi diri sendiri merupakan keyakinan yang kuat tanpa terpengaruh mode dan perkembangan zaman, artinya kita mempunyai pendirian yang kuat terhadap suatu kebenaran.¹⁴

2. Konsep Moral dalam Islam

Moral dalam Islam memiliki landasan yang kuat dan menjadi panduan penting bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip etika dan moral dalam Islam tidak hanya mengatur hubungan individu dengan Tuhan, tetapi juga berfungsi untuk memperkuat hubungan antar sesama manusia. Artikel ini akan menjelaskan beberapa prinsip dasar etika dan moral dalam Islam serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Moral dalam Islam berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Islam mengajarkan bahwa setiap tindakan manusia haruslah sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan keadilan. Moralitas dalam Islam mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan iman kepada Allah, serta kepatuhan kepada ajaran-Nya.

Moral dalam Islam berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Islam mengajarkan bahwa setiap tindakan manusia haruslah sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan keadilan. Moralitas dalam Islam mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan iman kepada Allah, serta kepatuhan kepada ajaran-Nya.

Moral dalam Islam berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Islam mengajarkan bahwa setiap tindakan manusia haruslah sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan keadilan. Moralitas dalam Islam mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan iman kepada Allah, serta kepatuhan kepada ajaran-Nya.

Moral dalam Islam berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Islam mengajarkan bahwa setiap tindakan manusia haruslah sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan keadilan. Moralitas dalam Islam mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan iman kepada Allah, serta kepatuhan kepada ajaran-Nya.

Salah satu karakteristik dalam Islam adalah persesuaian dengan fitrah manusia yang bersifat alami. Moral yang diajarkan Islam sesuai dengan tabiat manusia serta penyempurnaannya. Tidak bertentangan dengan kecenderungan fitrah insani yang diberikan Allah pada manusia, yaitu semua merupakan suatu

¹⁴ M. R. Khan, *Islamic Wisdom and Morality* (New Delhi: Tidak Wasan, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyataan yang harus diterima apa adanya, karena itu tidak mungkin dihilangkan atau dimatikan.

Dalam kaitan ini, Islam mengakui eksistensi manusia sesuai dengan kodrat dan irodatnya yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT, dengan segala potensi yang dimilikinya. Ajaran Islam mengarahkan umat manusia untuk menghaluskan budi pekertinya dan memuliakan akhlakunya. Berdasarkan karakteristik di atas, syariat Islam memperbolehkan kepada manusia untuk menikmati kemewahan dan kenikmatan rezki, baik berupa makanan, perhiasaan, kedudukan, pemilikan pribadi dan sebagainya. Namun demikian syariat yang sempurna itu mengarahkan kecenderungan manusia kepada kenikmatan dan karunia yang diridhai Allah SWT. Karenanya Islam tidak lagi memandang suatu instink atau naluri jika kecenderungan-kecenderungan itu merusak bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Berbagai macam hal yang diperbolehkan dalam kehidupan ini diatur secara lengkap dalam al-Qur'an dan al-Sunnah. Siapa saja yang mengikuti moral Islam, akan meraih kesuksesan. Sebaliknya siapa saja yang menentang kebenaran, berarti telah melenceng dari tuntunan ajaran Islam.

Sebagai salah satu contoh bahwa moral Islam sangat bersifat fitri dan alami dapat kita lihat dari tuntunan berikut ini. Islam mengajarkan umatnya agar memakan makanan yang halal dan baik, memerintahkan agar orang berkeluarga dengan jalan pernikahan dan mencela orang yang membujang atau tidak berkeluarga. Kehidupan dunia merupakan bagian dari perhiasan dan kesenangan dan sebaik-baiknya perhiasan adalah wanita yang salehah. Untuk memenuhi hal itu, maka usaha mencari nafkah untuk menghidupi keluarga dan sebagai bekal untuk beribadah merupakan bentuk dan manifestasi dari jihad fi sabilillah. Segala yang diperbolehkan Islam pada dasarnya adalah demi menjaga tabiat dan martabat manusia. Semuanya diletakkan dalam konsep aturan serta balasan yang bersikap netral dan moderat. Karena sikap berlebihan dan ekstrim akan menjurus pada perangai dan perbuatan yang tercela. Ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh moral Islami yang sesuai dengan fitrah manusia dan bersifat alami akan mengarahkan para pelakunya menuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan lahir batin, dan kesuksesan yang sangat gemilang pada masa kini dan masa yang akan mendatang.

Beberapa Aspek Penting Moral dalam Islam:

1. Akhlak Mulia

Moralitas Islam menekankan pentingnya memiliki akhlak yang baik, seperti jujur, adil, sabar, pemaaf, amanah, dan dermawan.

2. Keadilan

Islam mengajarkan untuk berlaku adil dalam segala hal, termasuk dalam hubungan sosial, ekonomi, dan politik.

3. Belas Kasihan

Islam mendorong umatnya untuk memiliki rasa kasih sayang, empati, dan kepedulian terhadap sesama, termasuk orang yang membutuhkan.

3. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab berarti kesedian dalam melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Bertanggung jawab dilakukan tanpa adanya beban untuk menyelesaikannya, demi tugas itu sendiri. Sikap tanggung jawab dalam pelaksanaannya tanpa adanya rasa malas, takut atau malu melakukan tanggung jawab yang akan kita lakukan. Sikap tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dari bagian hidup kita, karena sikap tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dari bagian hidup kita, karena sikap tanggung jawab bukan hanya melakukan apa yang kita lakukan untuk diri kita, tetapi juga demi semua kalangan yang berkaitan dengan kita maupun semua pihak yang wajib kita lakukan tanggung jawab dalam segala aspek.

Dalam Islam, tanggung jawab (mas'uliyah) adalah kesadaran dan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan perbuatan, baik yang disengaja maupun tidak, di hadapan Allah SWT, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan alam semesta. Ini mencakup semua aspek kehidupan, dari hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, hingga lingkungan sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memahami dan mengamalkan konsep tanggung jawab dalam Islam, umat Muslim diharapkan dapat menjadi individu yang lebih baik, bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

a. Standar Moral dalam Islam

Perdebatan-perdebatan yang lahir dari para filosof sangat beraneka ragam, dan cenderung tidak sepakat satu sama lain. Dengan adanya hal ini menimbulkan kekacauan dan anarki yang timbul dari tidak adanya standar yang dapat dipegang secara umum.

Bahwa ini menandakan tidak ada suatu dasar moralitas yang benar-benar bersifat universal dan tanpa mengandung kelemahan-kelemahan. Maskur Ansari berpendapat bahwa satu-satunya dasar moralitas yang benar dan universal adalah yang dikemukakan Islam.¹⁵ ukuran baik dan buruk atau standar moral manusia perspektif Islam.¹⁶ Adalah langsung dari wahyu Tuhan yang disampaikan pada nabi Muhammad. Tindakan itu baik apabila sesuai dengan apa yang diperintahkan Tuhan, baik perintah itu wajib ataupun sunnah.¹⁷ Sebaiknya tindakan itu adalah jelek apabila tindakan tersebut dilarang oleh Tuhan, baik larangan itu bersifat haram maupun makruh. Islam meletakkan persoalan baik dan buruk yang diawali dengan niat. Jika niat seseorang itu baik, maka akan menghasilkan yang baik. Sebaliknya, jika niat itu buruk maka akan menghasilkan yang buruk pula.¹⁸

Islam memberikan kepada umatnya ukuran-ukuran dan nilai-nilai dasar dari moral untuk membimbing dan mengendalikan seluruh kehidupan manusia. Islam telah memberikan seluruh kehidupan manusia. Islam telah memberikan tuntunan yang lengkap menyeluruh sebagai pedoman tindakan individu dan menunjukkan cara untuk sampai kepada keagungan moral setinggi mungkin.

¹⁵ Masjkur, *Konsepsi Moral dalam Islam*, hlm. 35.

¹⁶ Nasharuddin, *Akhlak* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 36.

¹⁷ Abul A'la Maududi, *Moralitas Islam*, hlm. 43.

¹⁸ Masjkur Anhari, *Konsepsi Moral Islam*, hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moralitas Islam ini diperaktekkan oleh nabi Muhammad di masa hidupnya. Segala tingkah lakunya dan amal perbuatannya adalah manifestasi dari wahyu yang disampaikan beliau untuk diajarkan kepada umat Islam secara praktis.¹⁹ Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad Saw selain menjadi agamaterakhir tidak hanya sebagai suatu agama melainkan juga memuat seperangkat aturan. Dalam Islam, moralitas didefenisikan sebagai prinsip baik dan nilai yang berasaskan sumber Islam yang juga mencakup seluruh aspek kehidupan.

Karakter seorang muslim tidak ditentukan oleh kegiatan ritual tetapi juga diterapkan dalam tindakan. Seluruh tindakan yang termanifestasikan dalam Sholat, Puasa, zakat, dan Haji adalah tindakan yang sangat diwajibkan, tidak cukup hanya karena terjamin dengan surga, tetapi karena menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat dan melahirkan *self-discipline*.²⁰

Setidaknya ada tiga bentuk moralitas Islam yakni yang terkait dengan individu, keluarga, dan masyarakat, Moral yang terkait dengan individu, keluarga, dan masyarakat. Moral yang terkait dengan individu yaitu muslim harus memiliki hubungannya dengan Tuhan seperti kejujuran, amanah, integritasi, dan lainsebagainya. Sedangkan yang terkait dengan keluarga adalah anak harus berbakti kepada orang tua, atau istri yang patuh dengan suami.

Moralitas yang terkait dengan kehidupan bermasyarakat, misalnya toleransi, keadilan sosial, meningkatkan rasa persaudaraan, dan lain sebagainya.

b. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis membaca beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan karya tulis ilmiah lainnya tidak ada yang membahas tentang pemikiran Abu A'Ala Al-Maududi yang fokus dan detail membahas tentang dirkursus nilai moral seperti penelitian ini.

¹⁹ M. R. Khan, *Islamic Wisdom and Morality* (New Delhi: Tidak was an, 2011), hlm. 32.

²⁰ M. R. Khan, *Islamic Wisdom and Morality*, Hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

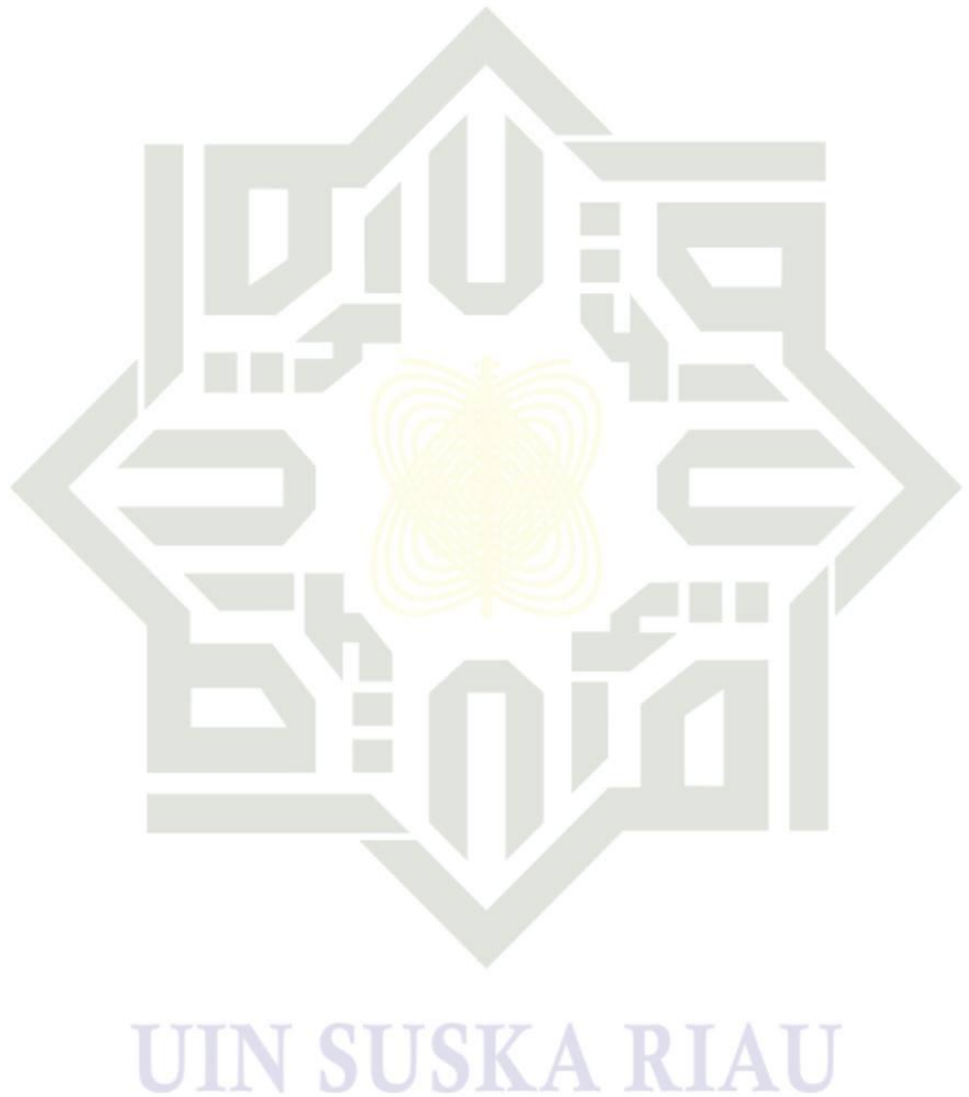
Adapun yang membahas skripsi tentang moral yang berjudul “Filsafat Moral pengumpulan etis keseharian hidup manusia” yang ditulis oleh Ahmad Habibi” dalam karya ilmiah tetapi hanya menganalisis seputar filsafat moral bahwa perbuatan manusia itu tidak tunggal, melainkan kompleks. Maksudnya, tindakan dalam mencuri, misalnya, jelas bukan hanya merupakan tindakan mengambil barang milik orang lain tanpa izin begitu saja. Tindakan mencuri terdiri atas elemen-elemen perbuatan yang kompleks. Tindakan itu mengalir dari rentetan motivasi untuk melakukan pencurian. Dalam menegaskan motivasi, terdapat pula preferensi nilai atau gradasi pertimbangan baik buruk sampai kemudian tercetus keputusan untuk mencuri. Tetapi, keputusan mencuri belum merupakan perbuatan pencuri.

Adapun yang membahas skripsi tentang dirkursus Moralitas dalam tinjauan filsafat Islam dalam penelitian karya ilmiah “Imam Mahdin” tetapi hanya membahas seputar Konsep moralitas bahwa istilah moral senantiasa mengacu kepada baik buruknya perbuatan manusia, ia dominan digunakan sebagai parameter untuk menetapkan betul atau salahnya tindakan manusia terkait dengan sesuatu hal, seorang pribadi yang taat kepada aturan-aturan, kaidah-kaidah dan norma yang berlaku dalam masyarakat dianggap bermoral, tapi tidak sebaliknya maka pribadi tersebut dinilai tidak bermoral. Oleh karena itu, moral dalam perwujudan dapat berupa peraturan atau prinsip-prinsip yang benar, baik, terpuji dan mulia. Ia juga dapat diasosiasikan dengan kesetiaan, kepatuhan terhadap nilai dan norma yang mengikat kehidupan.²¹

Oleh karena itu, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka disini peneliti menemukan judul yang berkaitan dengan pembahasan moral menurut Nurcholish Madjid yang mana dalam pembahasannya dalam moral adalah senantiasa mengacu kepada baik buruknya perbuatan manusia sebagai manusia, moral domominal

²¹ Syed Hussein Mohammad Jafri, *Moralitas Politik Islam* ter. Ilyas Hasan, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), hlm. 123.

digunakan sebagai barometer untuk menetapkan betul atau salahnya sebuah tindakan manusia terkait dengan sesuatu hal.²² Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana kerangka moral dengan menggunakan tinjauan filosofis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²² Hasbi as- Shiddieqy, 2002 *Mutiara Hadis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 48.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasiskan kepustakaan (*library Research*).²³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif-deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari buku-buku, jurnal, tesis, dan skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fakta secara faktual, sistematis, dan analisis data.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filsafat, yaitu pendekatan yang digunakan untuk merumuskan *fundamental ideas* serta *conceptual analysis* yang tidak terganggu oleh faktor sekunder seperti persoalan agama, ras, suku, bangsa dan lain sebagainya.²⁴

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang akan digunakan untuk dianalisis agar tercapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan data sekunder.²⁵

1. Data Primer

Sumber data primer, merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya Abu A'la Al-Maududi yang berjudul *Moralitas Islam*

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu buku-buku serta kepustakaan yang berkaitan dengan objek material, tetapi bukan merupakan karya tokoh yang menjadi objek penelitian. Dan juga berbagai literatur yang relevan dengan penelitian, seperti buku karya Masjkur Anhari, *Konsepsi Moral Islam*. M. R. Khan, *Islamic Wisdom and Morality*, M. R. Khan, *Islamic Wisdom and*

²³ Husni Thamrin, "Pedoman Penulisan Skripsi", (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2019), hlm. 11.

²⁴ M. Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativitas dan Historitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 285.

²⁵ Winarno Surakmad, "Dasar dan Teknik Research", (Bandung: Tersito, 1978), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morality Masjkur Anhari, *Konsepsi Moral dalam islam*. M. R. Khan, *Islamic Wisdom and Morality*, Masjkur, *Konsepsi Moral dalam Islam*, Nasharuddin, *Akhlak*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, teknis yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan mengingat data kepustakaan merupakan uraian yang panjang dan lebar, maka langkah awal yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan akurat adalah dengan cara mengumpulkan sumber yang berkaitan dengan nilai moral, terutama menurut Abu A'la Al-Maududi. Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya disusun secara sistematis sehingga menjadi satu kerangka yang mudah dipahami.

D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis yang bersifat deskriptif-kualitatif. Teknik analisis ini digunakan karena jenis data yang diambil bersifat kualitatif maka memerlukan penjelasan deskriptif dan uraian secara tepat mengenai Konsep Nilai Moral Abu A'la Al-Maududi. Mekanisme yang digunakan adalah dengan menyusun rangkaian melalui metode penelitian pustaka dengan cara mengumpulkan referensi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan judul penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis dan diklasifikasikan, selanjutnya data yang sudah diklasifikasi dijadikan sebuah kesimpulan.²⁶

²⁶ Jujun S. Suriasumantri, "Penulisan Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan : Mencari Paradigma Kebersamaan", dalam *Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tinjauan Antar disiplin Ilmu*, ed. M. Deden Ridwan (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001), hal. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V **PENUTUP**

A Kesimpulan

Moralitas' adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk. Jadi, Moralitas suatu perbuatan artinya segi moral suatu perbuatan atau baik buruknya perbuatan tersebut Istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif dalam pandangan manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu. Tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral dalam zaman sekarang memiliki nilai implisit karena banyak orang yang memiliki moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit.

Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah-sekolah dan manusia harus memiliki moral jika ia ingin dihormati oleh sesamanya. Moral adalah nilai kemutlakan dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan masyarakat setempat. Moral adalah perbuatan, tingkah laku atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu juga sebaliknya. Moral adalah produk dari budaya dan agama. Setiap budaya memiliki standar moral yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku dan telah terbangun sejak lama.

Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral dalam zaman sekarang mempunyai nilai implisit karena banyak orang yang mempunyai moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit. Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah-sekolah

dan manusia harus mempunyai moral jika ia ingin dihormati oleh sesamanya. Moral adalah nilai ke-absolutan dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan masyarakat setempat. Moral adalah perbuatan/tingkah laku/ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai mempunyai moral yang baik, begitu juga sebaliknya. Moral adalah produk dari budaya dan Agama. Moral juga dapat diartikan sebagai sikap, perilaku, tindakan, kelakuan yang dilakukan seseorang pada saat mencoba melakukan sesuatu berdasarkan pengalaman, tafsiran, suara hati, serta nasihat adalah tata yang menyangkut budaya, keadilan, hingga sosial. Moral adalah prinsip yang memandu perilaku individu dalam masyarakat.

Meski moral dapat berubah seiring waktu, moral tetap menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah. Moral adalah standar perilaku yang berlaku yang memungkinkan orang untuk hidup secara kooperatif dalam kelompok. Moral mengacu pada sanksi masyarakat apa yang benar dan dapat diterima. Orang yang melanggar standar moral adalah orang yang disebut dengan amoral. Moral adalah tata yang bisa berbeda dari satu daerah ke daerah lain. Wilayah geografis, agama, keluarga, dan pengalaman hidup semuanya mempengaruhi moral. Moral adalah konsep yang bisa berubah seiring perkembangan manusia. Menyangkut kegiatan-kegiatan yang dipandang baik atau buruk, benar atau salah, tepat atau tidak tepat. Sesuai dengan kaidah-kaidah yang diterima, menyangkut apa yang dianggap benar, baik, adil dan pantas. Memiliki Kemampuan untuk diarahkan oleh (dipengaruhi oleh) keinsyafan benar atau salah. Kemampuan untuk mengarahkan (mempengaruhi) orang lain sesuai dengan kaidah- kaidah perilaku nilai benar dan salah. Menyangkut cara seseorang bertindak laku dalam berhubungan dengan orang lain Secara umum, MORAL dapat diartikan sebagai batasan pikiran, prinsip, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia tentang nilai-nilai baik dan buruk atau benar dan salah. Moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu tata nilai yang mengajak seorang manusia untuk berperilaku positif dan tidak merugikan orang lain. Seseorang dikatakan telah bermoral jika ucapan, prinsip, dan perilaku dirinya dinilai baik dan benar oleh standar-standar nilai yang berlaku di lingkungannya adalah tata yang menyangkut budaya, keadilan, hingga sosial. Moral adalah prinsip yang memandu perilaku individu dalam masyarakat. Meski moral dapat berubah seiring waktu, moral tetap menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah.

Moral adalah standar perilaku yang berlaku yang memungkinkan orang untuk hidup secara kooperatif dalam kelompok. Moral mengacu pada sanksi masyarakat apa yang benar dan dapat diterima. Orang yang melanggar standar moral adalah orang yang disebut dengan amoral. Moral adalah tata yang bisa berbeda dari satu daerah ke daerah lain. Wilayah geografis, agama, keluarga, dan pengalaman hidup semuanya mempengaruhi moral. Moral adalah konsep yang bisa berubah seiring perkembangan manusia. Pengertian Moral dan Etika – Istilah moral dan etika sering kali dianggap sama, sehingga penggunaan untuk istilah moral dan etika pun sering tertukar. Padahal, kedua istilah ini memiliki pengertian yang berbeda. Moral dan etika adalah istilah yang biasa digunakan sebagai pedoman yang dianut oleh seseorang maupun kelompok dalam menjalani kehidupan, agar masyarakat dapat hidup dengan baik serta teratur.

Keterkaitan kedua istilah ini, membuat banyak orang menganggap bahwa moral dan etika adalah istilah yang sama dan memiliki pengertian yang sama. Akan tetapi, moral dan etika memiliki beberapa perbedaan mendasar. Agar tidak salah menggunakan istilah moral dan etika lagi, pahami pengertian moral dan etika berikut ini lengkap dengan perbedaannya. Penerapan dari norma ini erat kaitannya dengan sifat baik maupun buruk seorang individu di dalam masyarakat. Dengan begitu, maka etika dapat diartikan sebagai ilmu yang menjelaskan tentang baik dan buruknya dan kewajiban, tanggung jawab dan hak baik secara sosial atau moral pada setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat. Etika juga dapat didefinisikan sebagai nilai yang berhubungan dengan akhlak individu yang berkaitan

dengan benar dan salahnya. Ada pula banyak jenis etika yang dapat dijumpai di lingkungan sekitar. Contohnya seperti etika berteman, etika kerja atau profesi, etika dalam rumah tangga dan lain sebagainya. Setiap orang tentunya harus memiliki etika, sebab etika sangat dibutuhkan untuk bersosialisasi yang menjembatani kondisi dalam kehidupan bermasyarakat. Contohnya, etika yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari serta sekitarnya yaitu dengan mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah orang lain. Contoh lainnya adalah mengucapkan permintaan maaf ketika berbuat kesalahan dan mengucapkan terimakasih ketika seseorang telah bersedia membantu maupun menolong.

Secara bahasa kata etika berasal dari bahasa Yunani dari kata *ethos* yang artinya adalah tampak dari suatu kebiasaan. Dalam hal ini, yang menjadi perspektif objeknya ialah sikap, perbuatan serta tindakan manusia. Pengertian etika secara khusus merupakan ilmu tentang sikap dan kesusilaan suatu individu dalam lingkungan pergaulan yang kental dengan peraturan dan prinsip terkait dengan tingkah laku yang dianggap benar. Sementara itu, etika secara umum dapat diartikan sebagai norma, aturan, kaidah atau tata cara yang biasanya digunakan sebagai suatu pedoman atas asas seorang individu dalam melakukan perbuatan maupun tingkah laku. Agar semakin memahami pengertian etika, etika adalah ilmu pengetahuan yang membahas mengenai problema tingkah laku maupun perbuatan manusia. Sementara pengkajian etika yang memiliki kaitan dengan tata cara serta adat yang melekat pada diri setiap individu serta kaitannya dengan baik maupun buruknya tingkah laku, perbuatan atau perilaku seorang individu adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perbuatan dan perilaku manusia dilihat dari sisi baik dan buruknya yang ditentukan oleh manusia pula. Etika merupakan suatu ilmu yang memberikan acuan, arahan dan juga menjadi pijakan atas perilaku maupun perbuatan manusia. bahwa etika pada hakikatnya lebih berkaitan dengan asas pembenaran dalam relasi tingkah laku di antara manusia. Secara mendasar, moral bersumber dari nilai mengenai suatu kebaikan dan kemudian diwujudkan menjadi bentuk tindakan seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, suatu moral dapat melekat dengan erat pada nilai dari perilaku tersebut. Dalam kehidupan, tidak ada perilaku seseorang yang terlepas dari peran nilai. Proses dari penyadaran moral dalam kehidupan berjalan secara bertahap, dimulai dengan interaksi sosial dilingkungan yang memiliki perintah, larangan, ancaman atau bahkan celaan dan adanya sebab akibat yang timbul akibat perbuatan seseorang yang mungkin dapat menyenangkan maupun mengecewakan. Dalam realitas sosialnya, masyarakat menyadari bahwa setiap tindakan maupun perbuatan yang dilakukan itu pastinya akan berdampak pada kehidupan. Dalam hal ini, penting untuk berpedoman pada moral serta berinteraksi dengan orang di sekitaretika merupakan ilmu yang menelaah mengenai suatu tingkah laku maupun perbuatan manusia dari segi baik dan buruknya dengan cara memperhatikan perilaku manusia tersebut sejauh yang diketahui oleh akal dan pikiran manusia.

B. Saran

Dalam bagian akhir tulisan ini, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca untuk meneliti penelitian selanjutnya. Penelitian yang mengkaji dirkursus moral abul a'la al-maududi sebagian kecil permasalahan yang ada dalam pemikirannya tentang moral. Oleh karena itu, penulis merasa perlu ada penelitian selanjutnya yang mengkaji pemikirannya dengan sudut pandangnya berbeda terhadap kajian ini. Misalnya, pemikiran tentang konsep pendidikan moral dan karakteristik sebuah panduan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Eloah, "Konsep Baik (Kebaikan) dan buruk (keburukan) dalam Al-Qur'an", *Jurnal Mimbar* Vol. XXIII NO. 1 (Januari- maret, 2007),
- Haedar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modren* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 1997),
- Hasbi as- Shiddieqy, *2002 Mutiara Hadis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975)
- <http://paramadina.Wonderpress.com/2007/02/01>.
- Husni Thamrin, "*Pedoman Penulisan Skripsi*", (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2019),
- Jujun S. Suriasumantri, "*Penulisan Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan : Mencari Paradigma Kebersamaan*", dalam *Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tinjauan Antar disiplin Ilmu*, ed. M. Deden Ridwan (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001),
- Jurnal Pesan moral Dalam Adi Suryanto, 2013.
- Komariddin Hidayat, *Agama dan Kegaulan Masyarakat Modren dalam Nurcholish Madjid (et.al), Kehampaan Spritual Masyarakat Madani* (Jakarta: P. Medicita, 2000),
- Maududi Abul A'la, *Moralitas Islam Al-Maududi, Abu A'la. Masalah Ekonomi dan Pemecahannya Menurut Islam*.
- Amalia, Euis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Klasik Depok: Gramata Publishing. 2010.*
- Amalia, Euis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta:Gramata Publishing. 2005.*
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani
- Kamal, Mustafa. *Wawasan Islam dan ekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbitan
- M. R. Khan, *Islamic Wisdom and Morality* (New Delhi: Tidak was an, 2011),
- M. R. Khan, *Islamic Wisdom and Morality* (New Delhi: Tidak Wasan, 2011).
- Masjkur, *Konsepsi Moral dalam Islam*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Murtdha Munthari, *kritik dan Konsep Moralitas Barat*, ter. Faruq bin Dhiya' (Bandung, Pustaka Hidayah, 1995),

Nasharuddin, *Akhlak* (Jakarta: Rajawali Press, 2015),

Nurcholish Madjid dkk, *Islam Universal*, (Cet. 1, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007),

Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban : Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemerdekaan*, (Jakarta: Paradigma , 1992),

Siti Nadroh, *Wacana Keagamaan* ,

Syed Hussein Mohammad Jafri, *Moralitas Politik Islam* ter. Ilyas Hasan, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003),

Z. S. Nainggolan, *Pandangan Cendekiawan Muslim tentang Moral Pancasila, Moral Barat dan Moral Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1997),

M. Amin Abdullah , *Studi Agama: Normativitas dan Historitas*, (Yogyakarta Pustaka Belajar, 1999),

Winarno Surakmad, *“Dasar dan Teknik Research”*, (Bandung : Tersito , 1978).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Mahdonna Blesjinsky
 Tempat/ Tanggal Lahir : Duri, 02 Juli 2000
 NIM : 11830120654
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin / Aqidah dan Filsafat Islam
 Alamat Rumah : Km 11 Kulim jalan lingkar kabupaten boncah Mahang
 No. HP : 0838-0102-1209
 Nama Orang Tua : Ahmadin Damanik : Suhaini

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN 75 Petani (Tahun 2006-2012)
2. MTS Darul Ullum (Tahun 2012-2015)
3. MA Aliyah Terpadu Darul Ullum (Tahun 2015-2018)
4. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (Tahun 2018-Sekarang)